

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 49,63 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 79,19 dengan persentase kelulusan 100,00% masuk dalam kategori Aktif pada akhir siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 75,25 dengan persentase kelulusan 70,59% masuk dalam kategori penilaian Cukup Kompeten meningkat dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 84,47 dengan persentase kelulusan 100% masuk dalam kategori penilaian Sangat Kompeten pada akhir siklus II.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, keterampilan untuk memecahkan masalah, menambah kemampuan dalam bertanya, berpikir kritis dan lebih kreatif dalam belajar, berdiskusi dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keterlibatan semua aspek pendukung baik itu guru, siswa, sarana maupun prasarana sangat berperan demi tercapainya kegiatan pembelajaran ini. Keterlibatan guru sangat diperlukan karena guru yang menjalankan proses kegiatan ini dengan

merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menjalankan lima komponen utama yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dilatih untuk bekerja sama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Inilah yang menjadi poin inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik, terlihat dari rata-rata aktivitas dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah :

1. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

2. Perlunya motivasi guru yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.

